

# Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan

## *Factors Affecting The Economic Value of The Jumiang Beach Tourism Area in Pamekasan District*

Novi Diana Badrut Tamami, Qurniawati Oktavia, dan Nurul Arifiyanti

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang, PO BOX 02, Kecamatan Kamal, Bangkalan, Jawa Timur 69162, Indonesia

### ARTICLE INFO

Diterima tanggal : 31 Oktober 2024  
Perbaikan naskah: 13 November 2024  
Disetujui terbit : 22 Desember 2024

Korespondensi penulis:  
Email: novi@trunojoyo.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v19i2.15125>



### ABSTRAK

Kabupaten Pamekasan merupakan daerah yang berpotensi dalam pembangunan pariwisata yang layak untuk dikembangkan. Wisata Pantai Jumiang merupakan salah satu wisata dengan intensitas pengunjung yang relatif meningkat setiap tahunnya. Keberadaan wisata tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha. Permasalahan yang terjadi pada Wisata Pantai Jumiang adalah pengelolaan wisata yang belum maksimal dan pada kenyataannya keindahan alam yang alami tidak mempunyai harga pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik pengunjung wisata serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu bulan September sampai Oktober 2024 dengan menggunakan metode Individual Travel Cost Method (ITCM) dalam rangka mengetahui nilai ekonomi dengan perhitungan surplus konsumen dan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan variabel jarak tempat tinggal ke tempat wisata, umur, pendidikan, lama perjalanan, fasilitas pendukung dan kepuasan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekonomi. Rekomendasi ditujukan kepada pengelola wisata untuk mengevaluasi penggunaan fasilitas wisata sehingga dapat dimanfaatkan secara layak dan meningkatkan kebersihan wisata untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung. Dengan demikian pengunjung akan berpeluang untuk melakukan kunjungan kembali sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai ekonomi wisata.

**Kata Kunci:** pariwisata; nilai ekonomi; Pantai Jumiang; ITCM; surplus konsumen

### ABSTRACT

Pamekasan Regency is an area with significant potential for tourism development, making it a promising candidate for further growth. Jumiang Beach Tourism is one of the attractions with a relatively increasing number of visitors each year. This tourism site has a positive impact on increasing community income, job creation, and enhancing business activities. However, the main issues faced by Jumiang Beach Tourism are the suboptimal management of the site and the fact that its natural beauty lacks a market value. The purpose of this study is to analyze these aspects. Conducted over one month, from September to October 2024, this study employed the Individual Travel Cost Method (ITCM) to calculate the economic value through consumer surplus analysis and multiple linear regression to identify variables influencing the economic value of Jumiang Beach Tourism. The results indicate that income significantly and positively affects economic value, with a significance value of 0.013. In contrast, variables such as distance from the place of residence to the tourism site, age, education, travel duration, supporting facilities, and visitor satisfaction do not significantly impact economic value. Recommendations are directed to tourism managers to evaluate the utilization of tourism facilities to ensure proper usage and improve cleanliness to create a more comfortable atmosphere for visitors. This approach is expected to encourage repeat visits, ultimately contributing to the increased economic value of the tourism site.

**Keywords:** tourism; economic value; Jumiang Bbeach; ITCM; consumer surplus

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang dengan kekayaan alam yang berlimpah. Potensi alamnya dapat digunakan sebagai pengembangan sektor pariwisata. Sektor pariwisata memiliki cakupan yang luas karena memiliki keterkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat, yaitu usaha perhotelan, rumah makan, transportasi, perdagangan dan jasa, sehingga sektor pariwisata dapat menjadi penggerak roda perekonomian serta menjadi sektor yang berpotensi dalam pembangunan suatu wilayah (Putera *et al.*, 2022). Pariwisata

di Indonesia memiliki keunikan yang berbeda sehingga mendorong ketertarikan masyarakat lokal dan mancanegara untuk mengunjunginya. Beberapa keunikan pariwisata Indonesia, yaitu kebudayaan dari berbagai suku, warisan sejarah yang beragam, berbagai macam kuliner yang memiliki cita rasa sehingga dapat mengundang daya tarik wisatawan (Natacia *et al.*, 2023). Sektor ini berperan penting dalam mendorong pembangunan nasional dengan berkontribusi dalam penerimaan devisa negara dan PDB Nasional yang akhirnya dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (Basorudin *et al.*, 2021). BPS (2022) menyatakan bahwa sektor pariwisata tahun 2022 berkontribusi terhadap devisa negara sebesar 7,03 miliar an pada PDB Nasional tahun 2022 berkontribusi sebesar 4,3 % (Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI, 2023).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan beragam potensi wisata yang kaya dan unik, dengan potensi wisata yang besar, daerah tersebut berhasil menarik perhatian wisatawan mancanegara setiap tahunnya. Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus mendorong pembangunan sektor pariwisata dengan berbagai strategi, termasuk peningkatan infrastruktur, promosi destinasi wisata, serta pemberdayaan masyarakat lokal untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan. Salah satu daerah di Jawa Timur yang berpotensi dalam pembangunan pariwisata yang layak untuk dikembangkan adalah Kabupaten Pamekasan yang berada di Pulau Madura. Pariwisata tersebut terdiri dari wisata alam, budaya dan tempat belanja. Objek wisata yang sangat potensial yaitu pantai dan api abadi yang mewakili objek wisata alam (Disporapar, 2021). Kunjungan wisatawan Kabupaten Pamekasan pada tahun 2022 sebanyak 198.539 orang, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 166.409 orang (Disporapar, 2023).

Objek Wisata Pantai Jumiang merupakan salah satu wisata dengan intensitas pengunjung yang relatif meningkat setiap tahunnya sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wilayah. Keberadaan wisata tersebut memberikan peluang pada penyerapan tenaga kerja, peningkatan kegiatan usaha dan peningkatan mutu hidup masyarakat. Wisata tersebut merupakan wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti, gazebo, warung, toilet, spot foto yang menarik, serta penyajian pantai yang alami. Wisata ini dikelola oleh BUMDes Tanjung Membangun dengan memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja langsung untuk mengelola keamanan, kebersihan, penyediaan wahana wisata, dan penyediaan warung makan bagi pengunjung.

Akan tetapi, permasalahan yang terjadi pada Wisata Pantai Jumiang adalah pengelolaan wisata yang belum maksimal dan pada kenyataannya keindahan alam yang alami tidak mempunyai harga pasar. Menurut Hardiyanti & Subari (2020) sumberdaya alam hanya dianggap sebagai pemberian uhan, sehingga masyarakat tidak perlu membayar ketika memanfaatkannya. Pandangan seperti itu mengakibatkan tidak adanya biaya untuk melakukan

pemeliharaan atau perbaikan. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan konsep ekonomi untuk menentukan harga sebagai nilai tukar pemanfaatan sumberdaya alam. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung wisata serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Dengan mengetahui karakteristik dan faktor ekonomi yang mempengaruhi daya tarik wisata, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi pengelola Pantai Jumiang dalam mengevaluasi kondisi wisata yang ada saat ini

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei berbasis kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara variabel dependen yaitu nilai ekonomi dengan variabel independen yang diasumsikan berpengaruh terhadap nilai ekonomi kawasan wisata Pantai Jumiang.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan objek penelitian berupa Wisata Pantai Jumiang dan berfokus pada pengunjung wisata. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja), karena Pantai Jumiang memiliki potensi wisata yang besar dan menarik, baik dari aspek keindahan alam maupun aktivitas yang ditawarkan. Penelitian ini bisa memberikan gambaran kepada pengelola wisata tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik wisatawan dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, dari bulan September hingga Oktober 2024, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

### Jenis dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Haryoko *et al.* (2020) menyatakan bahwa data primer merupakan semua informasi, fakta, dan realitas yang berkaitan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan penyebaran kuisioner kepada pengunjung Wisata Pantai Jumiang, tentang beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap nilai ekonomi wista. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini dan mungkin berpengaruh terhadap nilai ekonomi, yaitu jarak tempat tinggal ke wisata, umur, pendidikan, pendapatan, lama perjalanan, fasilitas pendukung, dan kepuasan

pengunjung selama beraktivitas di tempat wisata. Peneliti juga menggali informasi tentang frekuensi kunjungan wisatawan dan biaya perjalanan yang dikeluarkan selama melakukan aktivitas wisata.

Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung wisata antai umiang. Pengunjung antai umiang pada tahun 2023 berjumlah 17.541 pengunjung. Jumlah sampel ditentukan menggunakan metode Slovin. Malik and Chusni (2018) menyatakan bahwa persamaan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

$$n = \frac{17541}{1 + 17541 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{17541}{1 + 17541 (0,0225)}$$

$$n = \frac{17541}{1 + 394,6725}$$

$$n = \frac{17541}{395,6725}$$

$$n = 44,32$$

Keterangan:

n = Nilai sampel

N = Nilai populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 15% (Anwari *et al.*, 2021).

Berdasarkan metode tersebut diperoleh nilai sampel sebanyak 44 pengunjung. Pengumpulan data dari sampel diperoleh menggunakan teknik accidental sampling. Malik dan Chusni (2018) dalam bukunya menyatakan bahwa teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan sengaja, yaitu pengunjung yang secara sengaja bertemu dengan peneliti, bila pengunjung tersebut relevan dengan sumber data. Kriteria responden pada penelitian ini adalah pengunjung Wisata Pantai Jumiang yang tanpa sengaja ditemui dilokasi wisata, berkenan menjadi responden penelitian, berusia di atas 17 tahun, sudah memiliki pekerjaan dan pendapatan, dan sedang melakukan perjalanan wisata ke lokasi penelitian.

## Metode Analisis

Warningsih *et al.* 2021 menyatakan bahwa nilai ekonomi wisata dapat diketahui melalui nilai surplus konsumen dengan teknik Individual Travel Cost Method (ITCM) untuk menghitung nilai ekonomi setiap pengunjung (individu). Chandrasekar *et al.* (2020) menyatakan bahwa metode ITCM digunakan untuk mengukur kemauan membayar

individu untuk tempat rekreasi berdasarkan tingkat kunjungan. Penelitian ini menggunakan metode ITCM dengan perhitungan menggunakan rumus yang merujuk pada (Fauzi, 2022), sebagai berikut:

$$CS = \frac{N^2}{2\alpha} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

CS = Surplus konsumen

N = Frekuensi kunjungan setiap individu

$\alpha$  = Koefisien biaya perjalanan

Penentuan koefisien biaya perjalanan dilakukan melalui metode analisis regresi linier sederhana dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Y = Frekuensi kunjungan

X = Biaya perjalanan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menemukan komponen yang memengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Sahir (2022) menyatakan bahwa regresi linier berganda adalah metode analisis statistika yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen. Olah data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25.0 dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Berikut adalah formulasi analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + e \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

Y = Nilai Ekonomi/Individu

X1 = Jarak Tempat Tinggal ke Wisata

X2 = Umur

X3 = Pendidikan

X4 = Pendapatan

X5 = Lama Perjalanan

D1 = Fasilitas Pendukung (1: Fasilitas baik; 0: Fasilitas tidak baik)

D2 = Kepuasan Pengunjung (1: Pengunjung puas; 0: Pengunjung tidak puas)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$  = Koefisien regresi

e = Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Wisata

Pantai Jumiang merupakan salah satu destinasi

wisata alam yang terletak di Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Pantai ini dikenal dengan keindahan alamnya yang khas, menawarkan pemandangan laut biru dengan pasir putih yang terhampar luas, sehingga memberikan kesan eksotis yang berbeda dari pantai-pantai lainnya yang ada di Madura. Pengunjung juga bisa menikmati panorama alam yang menawan, terutama saat matahari terbit dan terbenam, hal tersebut yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Biaya yang akan dikeluarkan pengunjung untuk masuk ke area pantai sebesar Rp5.000,00 per-orang. Biaya parkir bervariasi tergantung jenis kendaraan, yaitu Rp2.000,00 untuk sepeda motor, Rp5.000,00 untuk mobil dan kendaraan odong-odong. Dengan biaya yang cukup terjangkau, pantai ini menyajikan pengalaman wisata alam yang menyenangkan dan sesuai untuk berbagai kalangan. Aktivitas yang ditawarkan juga cukup beragam, seperti bersantai di tepi pantai, berenang, memancing, berburu foto di spot yang menarik, dan ingin menikmati berbagai wahana yang ditawarkan. Wahana yang tersedia di pantai tersebut, yaitu banana boat, perahu speedboa, kuda, dan ATV serta bisa melakukan aktivitas camping pada malam hari.

Destinasi wisata ini memiliki potensi ekonomi yang besar bagi masyarakat sekitar. Kehadiran warung makan di sekitar area pantai menjadikan sumber penghasilan bagi masyarakat lokal yang menyediakan berbagai makanan khas daerah, camilan, dan kebutuhan anak-anak untuk berenang dan bermain pasir. Sarana dan prasarana yang terdapat di area wisata cukup memadai, serta infrastruktur yang menghubungkan area wisata menuju pantai cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung. Dengan pengembangan yang tepat, kawasan wisata ini memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, umur, jarak rumah ke wisata, pendidikan, pendapatan, dan lama perjalanan. Karakteristik responden terdapat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki dengan rentang usia antara 20 hingga 30 tahun, yang menunjukkan bahwa pengunjung wisata didominasi oleh kelompok usia muda. Jarak tempat tinggal pengunjung ke tempat wisata berada dalam radius 1 hingga 10 km, dengan waktu tempuh perjalanan antara 16 hingga 30 menit, hal tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas lokasi

cukup mudah bagi penduduk sekitar. Tingkat pendidikan responden sebgin besar adalah lulusan SMA, yang mencerminkan latar belakang pendidikan menengah. Dilihat dari segi ekonomi, pendapatan bulanan responden mayoritas berada pada kisaran Rp1.600.000,00 hingga Rp3.000.000,00 yang menunjukkan bahwa pengunjung berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

**Tabel 2. Karakteristik Responden.**

| Keterangan                          | Jumlah | %   |
|-------------------------------------|--------|-----|
| <b>Jenis kelamin</b>                |        |     |
| Laki-laki                           | 28     | 64% |
| Perempuan                           | 16     | 36% |
| <b>Umur</b>                         |        |     |
| 20—30 tahun                         | 21     | 47% |
| 31—40 tahun                         | 18     | 41% |
| 41—50 tahun                         | 2      | 5%  |
| 51—61 tahun                         | 3      | 7%  |
| <b>Jarak rumah ke tempat wisata</b> |        |     |
| 1—10 km                             | 15     | 34% |
| 11—20 km                            | 12     | 27% |
| 21—30 km                            | 11     | 25% |
| 31—40 km                            | 5      | 12% |
| 70 km                               | 1      | 2%  |
| <b>Pendidikan</b>                   |        |     |
| SD                                  | 1      | 2%  |
| SMP                                 | 1      | 2%  |
| SMA                                 | 20     | 46% |
| D2                                  | 1      | 2%  |
| D3                                  | 1      | 2%  |
| S1                                  | 18     | 41% |
| S2                                  | 2      | 5%  |
| <b>Pendapatan</b>                   |        |     |
| < Rp1.000.000                       | 1      | 2%  |
| Rp1.000.000—Rp1.500.000             | 10     | 23% |
| Rp1.600.000—Rp3.000.000             | 16     | 36% |
| Rp3.100.000—Rp4.500.000             | 7      | 16% |
| Rp4.600.000—Rp6.000.000             | 8      | 18% |
| > Rp6.000.000                       | 2      | 5%  |
| <b>Lama Perjalanan</b>              |        |     |
| 1—15 menit                          | 17     | 39% |
| 16—30 menit                         | 18     | 41% |
| 31—45 menit                         | 4      | 9%  |
| 46—60 menit                         | 4      | 9%  |
| > 60 menit                          | 1      | 2%  |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

## Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sehingga dibutuhkan adanya uji asumsi klasik untuk memperoleh hasil estimasi parameter regresi yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Apabila salah satu uji asumsi tidak memenuhi, maka persamaan regresi yang diperoleh tidak bersifat BLUE, sehingga pengambilan keputusan pada uji F dan uji t bersifat bias (Rahmatul Putri *et al.*, 2021).

### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |       |
|------------------------------------|-------|
| Asymp. Sig. (2-tailed)             | 0,082 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Rodliyah (2021) menyatakan bahwa syarat data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil kolmogorov-smirnov test  $> 0,05$ . Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar  $0,082 > 0,05$  sehingga data tersebut terdistribusi normal. Jika data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal akan mengakibatkan inferensi dari model tidak akurat, karena asumsi normalitas residual regresi diperlakukan untuk membuat inferensi statistik yang valid tentang koefisien.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

| Model               | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-------------------------|-------|
|                     | Tolerance               | VIF   |
| Jarak               | 0,129                   | 7,771 |
| Umur                | 0,798                   | 1,253 |
| Pendidikan          | 0,687                   | 1,456 |
| Pendapatan          | 0,854                   | 1,171 |
| Lama Perjalanan     | 0,135                   | 7,415 |
| Fasilitas Pendukung | 0,813                   | 1,229 |
| Kepuasan Pengunjung | 0,938                   | 1,066 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Asfihan (2021) menyatakan bahwa syarat data tidak mengalami multikolinearitas jika nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$ . Tabel 4. menunjukkan

bahwa nilai toleransi dan nilai VIF telah memenuhi kriteria, sehingga tidak adanya tanda-tanda multikolineritas pada variabel dalam model tersebut. Jika data yang digunakan terjadi multikolineritas akan menyebabkan estimasi parameter regresi yang dihasilkan tidak efisien karena terdapat bias dan varian yang besar, karena uji multikolineritas bertujuan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel.

### Uji Heteroskedastisitas

Rodliyah (2021) menyatakan bahwa syarat data tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dari hasil uji lejser  $> 0,05$ . Tabel 5. menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  sehingga diketahui bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika data yang digunakan terjadi heteroskedastisitas akan menyebabkan model regresi tidak valid dan sulitnya mengukur standart deviasi yang sebenarnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lain.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

| Variabel            | Koef. Regresi | t - hitung | Sig.  |
|---------------------|---------------|------------|-------|
| (konstanta)         | 744731,869    | 2,507      | 0,017 |
| Jarak               | -4275,961     | -0,573     | 0,570 |
| Umur                | -7249,961     | -1,726     | 0,093 |
| Pendidikan          | -757,409      | -0,047     | 0,963 |
| Pendapatan          | 0,008         | 0,457      | 0,651 |
| Lama perjalanan     | -2698,184     | -0,558     | 0,581 |
| Fasilitas pendukung | -85725,020    | -0,666     | 0,509 |
| Kepuasan Pengunjung | -27771,301    | -0,256     | 0,799 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

### Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Ekonomi

Hasil data responden pada penelitian ini telah dilakukan olah data dan memperoleh persamaan model regresi sebagai berikut.

$$Y = 853076,752 - 2792,384 X_1 - 9127,574 X_2 + 9148,415 X_3 + 0,076 X_4 - 7041,692 X_5 - 202434,199 D_1 + 9337,133 D_2 \dots \dots \dots (5)$$

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.**

| Variabel            | Koef. Regresi | t - statistik | Sig.  |
|---------------------|---------------|---------------|-------|
| (konstanta)         | 853076,752    | 1,622         | 0,113 |
| Jarak               | -2792,384     | -0,211        | 0,834 |
| Umur                | -9127,574     | -1,228        | 0,227 |
| Pendidikan          | 9148,415      | 0,320         | 0,751 |
| Pendapatan          | 0,076         | 2,601         | 0,013 |
| Lama perjalanan     | -7041,692     | -0,822        | 0,416 |
| Fasilitas pendukung | -202434,199   | -0,889        | 0,380 |
| Kepuasan Pengunjung | 9337,133      | 0,049         | 0,961 |
| R-squared           | 0,391         | F-statistic   | 3,308 |
| Adjusted R-square   | 0,273         | Sig F         | 0,008 |

### Koefisien Determinansi (Uji R<sup>2</sup>)

Hasil analisis membuktikan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,391. Hal ini berarti 39,1 % variasi nilai ekonomi dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yang digunakan dalam model estimasi. Sedangkan sisanya sebesar 60,9% variasi nilai ekonomi dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat pada model estimasi.

### Uji F-Statistik

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 3,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara simultan variabel jarak rumah ke tempat wisata, umur, pendidikan, pendapatan, lama perjalanan, fasilitas pendukung, dan kepuasan pengunjung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai ekonomi wisata pantai jumiang. Dengan taraf kepercayaan sebesar 99%, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan berperan dalam.

### Uji T (Uji Hipotesis)

Variabel jarak (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,834 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda negatif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel jarak berpengaruh tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Variabel umur (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,227 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda negatif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel umur berpengaruh tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai

Jumiang. Variabel pendidikan (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,751 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda positif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel pendidikan berpengaruh tidak signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang.

Variabel pendapatan (X4) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda positif, sehingga H1 diterima dan menolak H0. Artinya, variabel pendapatan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Variabel lama perjalanan (X5) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,416 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda negatif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel lama perjalanan berpengaruh tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Variabel fasilitas pendukung (D1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,380 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda positif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel fasilitas pendukung berpengaruh tidak signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Variabel kepuasan pengunjung (D2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,380 > 0,05 dengan nilai t-statistik bertanda positif, sehingga H0 diterima dan menolak H1. Artinya, variabel kepuasan pengunjung berpengaruh tidak signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang.

### Jarak Tempat Tinggal ke Tempat Wisata (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jarak tempat tinggal ke tempat wisata tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap keputusan mereka untuk berkunjung ke Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun lokasi Pantai Jumiang mungkin jauh bagi sebagian pengunjung, akan tetapi jarak tersebut tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk tetap datang dan menikmati indahnya pantai. Berdasarkan kondisi dilapang banyaknya pengunjung yang j dari tempat wisata karena sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang berdasarkan kesenangan dan tujuan masing-masing. Hal ini berarti potensi ekonomi wisata tidak sepenuhnya ditentukan oleh kedekatan geografis dengan tempat tinggal pengunjung, melainkan lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti daya tarik keindahan alam dan atraksi yang ditawarkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ruban *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa variabel jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan.

## Umur (X2)

Variabel umur menunjukkan pengaruh tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap keinginan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa batasan umur bukanlah faktor penentu bagi seseorang untuk menikmati wisata di pantai ini, sehingga tidak berpengaruh langsung terhadap nilai ekonomi wisata tersebut. Berdasarkan kondisi di lapangan, pengunjung wisata dari segala usia dapat datang dengan tujuan yang berbeda-beda, seperti anak-anak yang biasanya berenang, pemancing yang mengisi waktu luangnya dengan menyalurkan hobi, pengunjung dewasa yang menikmati pemandangan dan wisata kuliner, serta pengunjung yang berusia lanjut melakukan terapi air laut. Dengan kata lain pantai Jumiang menawarkan daya tarik yang luas dan beragam, sehingga mampu menarik minat pengunjung tanpa memandang batasan usia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Murniati (2024) yang menyatakan bahwa berwisata tidak terpengaruh oleh batasan umur pengunjung karena berwisata sudah menjadi kebutuhan tersier yang dibutuhkan masyarakat.

## Pendidikan (X3)

Variabel pendidikan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang tidak menentukan seberapa besar kemungkinan mereka untuk berkunjung ke pantai ini. Aktivitas wisata di Pantai Jumiang telah menjadi kebutuhan bagi semua kalangan, baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Setiap pengunjung, memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati berbagai pengalaman wisata yang ditawarkan, mulai dari menikmati pemandangan pantai, berwisata kuliner, melakukan atraksi wisata, serta hanya bersantai di tepi pantai. Hal ini berarti daya tarik wisata Pantai Jumiang bersifat universal, dapat dinikmati oleh semua orang tanpa memandang latar belakang pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Huda *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa wisata sudah menjadi kebutuhan setiap orang, sehingga pendidikan tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan wisata.

## Pendapatan (X4)

Variabel pendapatan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula keinginan mereka untuk berkunjung dan menikmati wisata Pantai Jumiang. Pengunjung dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih bersedia mengeluarkan biaya ekstra untuk pengalaman wisata, pada akhirnya akan meningkatkan nilai ekonomi wisata. Orang dengan pendapatan lebih tinggi akan melihat aktivitas wisata sebagai pengalaman berharga yang bisa diinvestasikan untuk relaksasi, hiburan, maupun kepuasan pribadi. Kondisi ini memungkinkan Pantai Jumiang menjadi destinasi favorit bagi pengunjung dari berbagai kalangan ekonomi, terutama yang memiliki pendapatan lebih dan berkesempatan untuk berwisata secara berulang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami *et al.* (2023) dan Futakhah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan wisata berkali-kali.

## Lama Perjalanan (X5)

Variabel lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap keputusan seseorang untuk berkunjung ke Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lama perjalanan tidak menjadi hambatan bagi para wisatawan untuk mengunjungi pantai, sehingga tidak memengaruhi nilai ekonomi wisata tersebut. Pengunjung tetap memiliki minat yang kuat untuk berkunjung, baik dari jarak dekat maupun jauh, karena daya tarik wisata ini dirasa sepadan dengan perjalanan yang ditempuh. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Murniati (2024) yang menyatakan bahwa lamanya perjalanan dapat mempengaruhi keputusan pengunjung saat ingin mengunjungi objek wisata.

## Fasilitas Pendukung (D1)

Variabel fasilitas pendukung tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas pendukung di pantai ini tidak secara langsung meningkatkan nilai ekonomi wisata. Salah satu alasan utamanya adalah banyak fasilitas di Pantai Jumiang yang kurang dimanfaatkan dengan baik, sebagian besar disebabkan kurangnya pemantauan dan pemeliharaan dari pihak pengelola wisata. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Utami *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa semakin baik kondisi fasilitas umum yang tersedia, semakin tinggi minat wisatawan untuk berkunjung.

## Kepuasan Pengunjung (D2)

Variabel kepuasan pengunjung tidak berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengunjung merasa puas dengan pengalaman mereka di pantai ini, tingkat kepuasan tersebut tidak secara langsung mempengaruhi nilai ekonomi wisata. Pengunjung mungkin tetap melakukan kunjungan atau sekedar menikmati wisata tanpa menjadikan kepuasan sebagai faktor utama untuk melakukan kunjungan kembali. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Murniati (2024) yang menyatakan bahwa kepuasan pengunjung menjadi faktor utama dalam mempengaruhi pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali. Meningkatnya kepuasan pengunjung terhadap wisata berdampak pada frekuensi kunjungan ke objek wisata.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung wisata Pantai Jumiang dalam penelitian ini mayoritas adalah laki-laki dengan rentang umur 20-30 tahun. Jarak tempat tinggal ke tempat wisata berkisar antara 1-10 Km dengan waktu tempuh perjalanan 16-30 menit. Mayoritas tingkat pendidikan responden yaitu SMA dan pendapatan setiap bulannya berkisar antara Rp1.600.000 – Rp3.000.000. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang adalah pendapatan dan bersifat positif. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan meskipun bersifat positif adalah pendidikan dan kepuasan pengunjung, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif adalah jarak tempat tinggal ke tempat wisata, umur, lama perjalanan, dan fasilitas pendukung.

### Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan kepada pengelola wisata Pantai Jumiang untuk mengevaluasi penggunaan fasilitas wisata sehingga dapat dimanfaatkan secara layak dan meningkatkan kebersihan wisata untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung. Dengan demikian pengunjung akan berpeluang untuk melakukan kunjungan kembali sehingga akan

mempengaruhi peningkatan nilai ekonomi wisata. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penilaian nilai ekonomi menggunakan metode yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura atas program riset yang telah diadakan. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura atas dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pamekasan, Kepala Desa Tanjung beserta jajarannya dan Direktur BUMDes Tanjung Membangun, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan penelitian ini.

## PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa kontribusi masing-masing penulis dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut, Qurniawati Oktavia, Novi Diana Badrut Tamami dan Nurul Arifiyanti sebagai kontributor utama. Penulis juga menyatakan bahwa surat pernyataan kontribusi penulis telah dilampirkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, M. Z., Maryati, S., & Budastra, I. K. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. *Agroteksos*, 31(3), 160.
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. In *Fe Unisma* (Issue July).
- Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. (2023). Analisis Ringkas Cepat: Urgensi Penguatan Daya Saing Pariwisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Nasional. *Www.Bk.Dpr.Go.Id*, 1–44.
- Basorudin, M., Afifah, N., Rizqi, A., Yusuf, M., Humairo, N., & Nugraheni, L. M. S. (2021). Analisis Location Quotient Dan Shift Share Sektor Pariwisata Sebagai Indikator Leading Sector Di Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 89–101.
- BPS. (2022). Jumlah Devisa Sektor Pariwisata 2021-2022. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Chandrasekar, V., Gopal, S. M., Vidhyavathi, A., Jayanthi, C., Sathy, R., & Gopal, N. (2020). Recreational Value of Vembanad Lake in Kerala Using Individual Travel Cost Method. *International*

- Journal of Current Microbiology and Applied Sciences, 9(6), 3280–3291.
- Disporapar. (2021). Ensiklopedia Pamekasan. In Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (pp. 57–59).
- Disporapar. (2023). Data Kunjungan Pariwisata Kabupaten Pamekasan. In Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.
- Fauzi, A. (2022). Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. Gramedia Pustaka Utama.
- Futakhah, S., Prasmatiwi, F. E., & Marlina, L. (2024). Valuasi Ekonomi Dan Dampak Wisata Pantai Tanjung Pasir Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 12(1), 1.
- Hardiyanti, N., & Subari, S. (2020). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Pantai Pasir Putih Dalegan Gresik. *Agriscience*, 1(1), 124–137.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Huda, Amalia, Abidin, Z., & Rosanti, N. (2022). Valuasi Ekonomi Pada Wisata Alam Curug Gangsa di Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan dengan Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1259–1272.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. In Deepublish Publisher.
- Murniati, K. (2024). Valuasi Ekonomi Dengan Metode Travel Cost Dan Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Grand Elty Kalianda Resort Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis.*, 12(1), 116–123.
- Natacia, G. arras, Yuliawan, D., Sirat, M., & Murwiati, A. (2023). Estimasi Nilai Ekonomi Wisata Dengan Menggunakan Travel Cost Method. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 336–349.
- Putera, Palebangan, O. V., Kawung, M.V, G., Rorong, I., & F, ta P. (2022). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata dan Dampaknya terhadap Perekonomian di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(8), 97–108.
- Rahmatul Putri, I., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Malaysia. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1066–1082.
- Rodliyah, I. (2021). Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS. LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Ruban, R. G., Papilaya, R. L., & Talakua, E. G. (2023). Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Matakus di Kecamatan Tanimbar Selatan. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 7, 159–166.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Utami, N. M., Endaryanto, T., & Adawiyah, R. (2023). Valuasi Ekonomi dan Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pantai M Beach di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 11(3), 137–143.
- Warningsih, T., Kusai, Bathara, L., Deviasari, Manalu, M., & Syahzanani, Z. (2021). Valuasi Ekonomi Wisata Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Dengan Metode Travel Cost Method. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3), 508–513.